**Mengubah Element HTML**

Kita sudah belajar bagaimana caranya mengakses suatu element HTML di topik sebelumnya. Kali ini, kita akan membahas bagaimana cara mengubah element HTML tersebut.

**element.innerHTML**

Kita bisa menggunakan **DOM Property** innerHTML untuk mengambil/mengubah isi HTML dari sebuah element.

Contoh:

<!-- html -->

<p id="demo">Hello, World!</p>

// js

let demo = document.getElementById("demo");

console.log(demo.innerHTML); // Output: Hello, World!

// Ubah konten <p id="demo"> menjadi Hello, Dunia!

demo.innerHTML = "Hello, Dunia!";

console.log(demo.innerHTML); // Output: Hello, Dunia!

Penjelasan kode di atas:

* Di baris console.log(demo.innerHTML);, kita hanya menampilkan nilai properti innerHTML dari element <p id="demo">. Waktu kode itu dijalankan, isi konten HTML dari element <p id="demo"> masih bernilai Hello, World!.
* Kode berikutnya yaitu demo.innerHTML = "Hello, Dunia!"; kita akan memberikan nilai baru ke properti innerHTML-nya <p id="demo">.
* Apabila kita cek halaman website kita di browser, <p id="demo"> yang tadinya menampilkan Hello, World! akan berubah menjadi Hello, Dunia! setelah kode JavaScript di atas dijalankan.

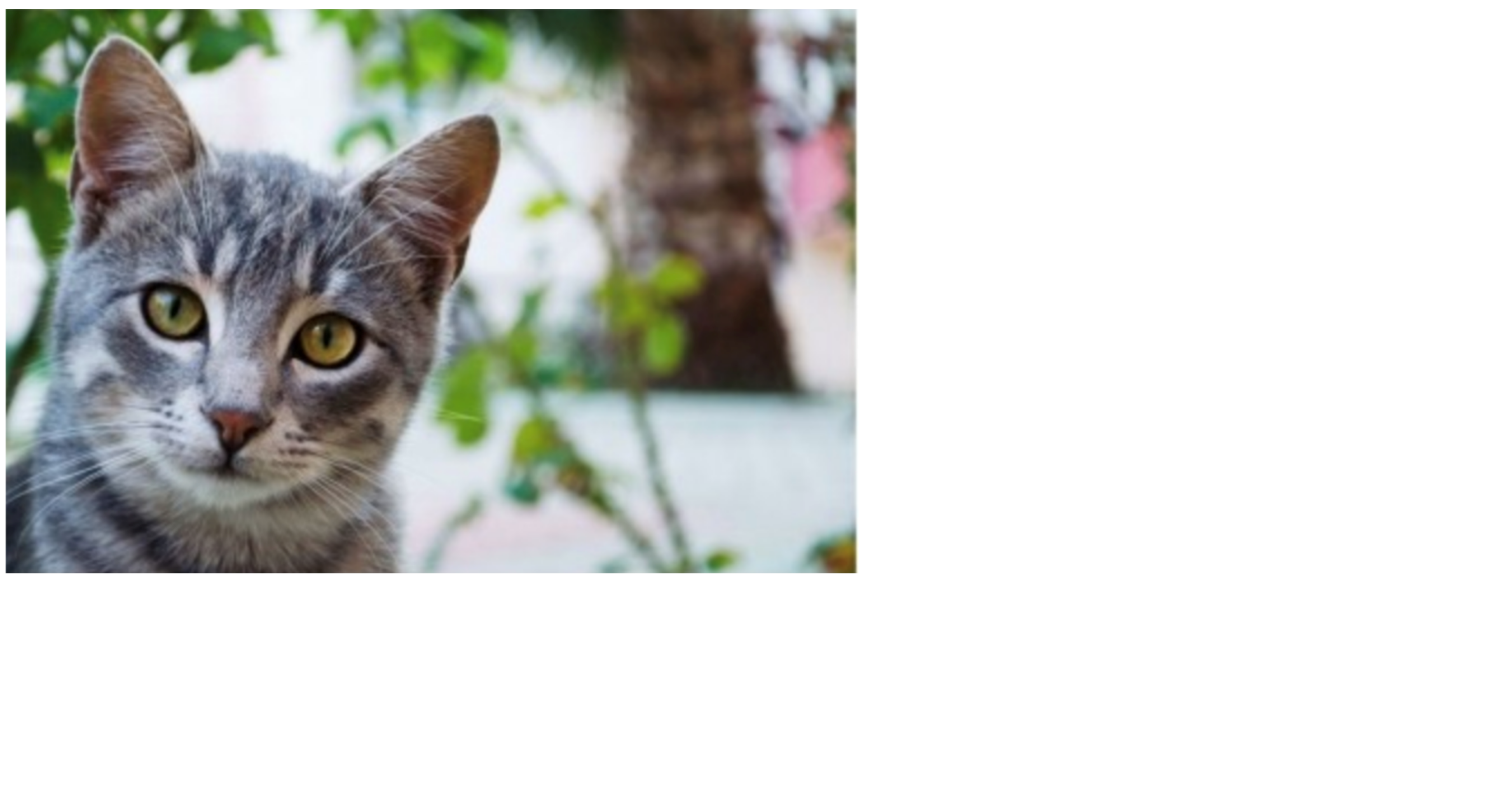
**element.attribute**

Nah, mungkin kalian sudah bisa menebak kira-kira apa itu element.attribute. element.attribute merupakan **DOM Property** yang bisa digunakan untuk mengambil/mengubah/menambah nilai attribute dari sebuah element.

Contoh:

<!-- html -->

<img src="https://bit.ly/2FKluzq" alt="Cat" id="cat-image" />



// js

let catImage = document.getElementById("cat-image");

console.log(catImage.src); // Output: https://bit.ly/2FKluzq

console.log(catImage.alt); // Output: Cat

catImage.src = "https://bit.ly/3j6YdWJ";

catImage.alt = "Fish";

catImage.width = "400";

console.log(catImage.src); // Output: https://bit.ly/3j6YdWJ

console.log(catImage.alt); // Output: Fish

console.log(catImage.width); // Output: 400



Penjelasan kode di atas:

* Di baris console.log(catImage.src);, kita hanya menampilkan nilai attribute src dari element <img id="cat-image">. Waktu kode itu dijalankan, nilai attribute src dari element <img id="cat-image"> masih bernilai https://bit.ly/2FKluzq.
* Di baris console.log(catImage.alt);, kita hanya menampilkan nilai attribute alt dari element <img id="cat-image">. Waktu kode itu dijalankan, nilai attribute alt dari element <img id="cat-image"> masih bernilai Cat.
* Kode berikutnya yaitu cat.src = "https://bit.ly/3j6YdWJ"; kita akan memberikan nilai baru ke attribute src-nya <img id="cat-image">.
* Begitu juga di kode berikutnya yaitu cat.alt = "Fish"; kita akan memberikan nilai baru ke attribute alt-nya <img id="cat-image">.
* Kode berikutnya yaitu catImage.width = "400"; kita akan menambah attribute width ke element <h1 id="demo"> dengan nilai 400.
* Apabila kita cek halaman website kita di browser, <img id="cat-image"> yang tadinya menampilkan foto kucing akan berubah menjadi foto ikan setelah kode JavaScript di atas dijalankan.

**element.setAttribute(attribute, nilai)**

setAttribute(attribute, nilai) fungsinya hampir sama dengan element.attribute = nilai hanya saja setAttribute itu termasuk **DOM Method** sedangkan element.attribute itu **DOM Property**.

Contoh:

<!-- html -->

<img src="https://bit.ly/2FKluzq" alt="Cat" id="cat-image" />

// js

let catImage = document.getElementById("cat-image");

catImage.setAttribute("src", "https://bit.ly/3j6YdWJ");

catImage.setAttribute("alt", "Fish");

catImage.setAttribute("width", "400");

console.log(catImage.src); // Output: https://bit.ly/3j6YdWJ

console.log(catImage.alt); // Output: Fish

console.log(catImage.width); // Output: 400

**element.style.property**

Kegunaan dari element.style.property adalah untuk mengambil/mengubah/menambah CSS dari element HTML.

Contoh:

<!-- html -->

<h1 id="demo" style="color: blue;">Hello, World!</h1>



// js

let demo = document.getElementById("demo");

console.log(demo.style.color); // Output: blue

demo.style.color = "red";

demo.style.fontSize = "18px";

console.log(demo.style.color); // Output: red

console.log(demo.style.fontSize); // Output: 18px



Penjelasan kode di atas:

* Di baris console.log(demo.style.color);, kita hanya menampilkan nilai properti style color dari element <h1 id="demo">. Waktu kode itu dijalankan, nilai properti style color dari element <h1 id="demo"> masih bernilai blue.
* Kode berikutnya yaitu demo.style.color = "red"; kita akan memberikan nilai baru ke properti style color dari element <h1 id="demo">.
* Kode berikutnya yaitu demo.style.fontSize = "18px"; kita akan menambah properti style fontSize ke element <h1 id="demo">.
* Apabila kita cek halaman website kita di browser, <h1 id="demo"> yang tadinya menampilkan tulisan Hello, World! dengan warna biru akan berubah menjadi tulisan warna merah dengan ukuran tulisan 18px setelah kode JavaScript di atas dijalankan.

